

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Samosir dikenal masyarakat Indonesia karena kekayaan budaya yang merupakan pusat budaya batak toba. Selain itu samosir juga di kenal dengan keindahan panorama alam yaitu Danau Toba. Bukan hanya kalangan masyarakat Indonesia, terkenalanya Danau Toba hingga luar negeri tidak terlepas dari Pulau Samosir. Tak heran jika kita berkunjung ke Samosir banyak para wisatawan dalam negeri maupun luar negeri kita jumpai.

Selain dari dunia pariwisata pulau Samosir dikenal masyarakat dari sisi sosial masyarakat yang di ketahui bahwa masyarakat Samosir merupakan masyarakat yang penuh dengan realigi dan kepercayaan maupun berbudaya yang tinggi. Berbicara tentang Agama, Agama bagi masyarakat di Indonesia memegang peran penting dalam berbagai aspek kehidupan. Ada lima agama utama di indonesia yaitu Islam, Kristen Khatolik, Kristen Protestan, Hindu, Buddha. Akan tetapi agama yang besar di pulau samosir secara khusus yaitu agama Kristen Protestan. Sangat sedikit diperoleh bahan-bahan mengenai sejarah masuk dan berkembangnya agama Islam di daerah Pulau Samosir.

Baik dari buku maupun tulisan yang dilakukan oleh penulis dalam negeri ataupun asing. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan salah satu terobosan baru yang mencoba menguak perkembangan agama Islam di Pulau Samosir. Dilihat dari segi historisnya, maka sebelum terbentuk menjadi sebuah Kabupaten,

Samosir tergabung dengan kabupaten Tapanuli Utara yang beribukota Tarutung. Namun sejalan dengan derasnya tuntutan otonomi daerah yang dihembuskan pasca reformasi yakni tahun 1999, maka daerah ini tergabung dengan Kab. Toba Samosir yang beribukota Balige. Akan tetapi pada tahun 2004 Samosir melepaskan diri dari Kab. Tobasa dan membentuk sebuah kabupaten baru yang di kenal dengan Kab. Samosir dengan ibu negeri Pangururan. Mayoritas suku yang mendiami daerah ini adalah suku Batak Toba yang menggunakan bahasa Batak Toba sendiri, beradat Batak Toba dan beragama (mayoritas) Kristen sebagai identitas kelompoknya.

Berbicara tentang Agama Islam, Agama Islam merupakan salah satu Agama yang telah diakui di Indonesia ini dan juga telah mengalami perkembangan ke daerah Samosir Kab. Taput sebelum Samosir menyatakan diri untuk membentuk sebuah Kabupaten. Masuknya agama tersebut, disamping agama lain seperti agama Kristen Protestan, Katholik dan Parmalim, menjadi salah satu pertanda heterogenitas agama di daerah ini. Dengan demikian pada tahap ini dikatakan bahwa Islam telah menyebar ke berbagai daerah ataupun kawasan di Indonesia tak terkecuali daerah ini. Agama Islam datang ke Indonesia khususnya di Tanah Batak dibawa oleh para pedagang Arab tepatnya di kota Barus sekarang.

Akan tetapi penyebaran agama Islam di Tanah Batak mengalami banyak masalah khususnya dari masyarakat setempat. Karena masyarakat lebih meyakini kebudayaan mereka sendiri ketimbang mengikuti ajaran agama yang baru masuk ke daerah mereka sendiri yaitu Agama Islam, dan juga masuk dan berkembangnya

agama Kristen di Tanah Batak secara khusus di Samosir membuat perkembangan Islam di Pulau Samosir secara khusus berjalan relatif lambat.

Di Tanah Batak khususnya di Pulau Samosir memiliki kepercayaan *sipele begu* ( percaya kepada roh nenek moyang dan benda – benda gaib yang dianggap memiliki kekuatan ). Setelah mengalami perkembangan Samosir sudah terdapat beberapa agama yakni Kristen Khatolik, Kristen Protestan, dan agama Islam. Selain dari adanya faktor dari terbentuknya Samosir menjadi sebuah kabupaten yang mengakibatkan lahirnya Islam di Samosir, faktor dari timbulnya niat dari masyarakat sendiri untuk mengembangkan agama yang menjadi minoritas di daerah ini.

Hal ini terlihat dari adanya suatu hubungan dagang antara daerah Samosir dengan daerah lain seperti Balige, Ajibata dan bahkan tidak tertutup juga terhadap daerah daerah lain di luar Pulau Samosir yang di pisahkan oleh Danau Toba. Para pedagang yang berkunjung ke Samosir bukan hanya pemeluk Agama Kristen saja, tetapi sebagian dari mereka memeluk Agama Islam. Akan tetapi penganut agama Islam agama di daerah Samosir ini belumlah banyak seperti agama Kristen.

Penduduk Samosir sebagian memeluk agama Islam, dengan demikian dapat dikatakan bahwa Islam telah menyebar ke berbagai daerah ataupun kawasan di Nusantara tidak terkecuali Samosir. Hal inilah yang menarik peneliti untuk menelusuri lebih dalam tentang **“Perkembangan Agama Islam di Pulau Samosir ( 1954 – 2014 )”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masuknya Islam di Pulau Samosir
2. Perkembangan Agama Islam di pulau Samosir
3. Islamisasi di pulau samosir.
4. Faktor penghambat pendorong perkembangan Islam di pulau Samosir.
5. Dampak perkembangan agama Islam di Pulau Samosir terhadap masyarakat setempat.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menjaga agar penelitian ini tidak bias, maka pemusatan masalah ataupun tema perlu dibatasi. Dengan demikian, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Perkembangan Agama Islam di Pulau Samosir”.

## 1.4 Rumusan masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah proses masuknya Islam di Pulau Samosir?
2. Bagaimanakah perkembangan Agama Islam dewasa ini di pulau Samosir ?
3. Apakah faktor penghambat dan pendorong perkembangan Agama Islam di pulau Samosir ?
4. Bagaimanakah pengaruh masuknya Islam di Pulau Samosir ?

## **1.5 Tujuan penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui masuknya Islam di Pulau Samosir.
2. Mengetahui bagaimana perkembangan agama Islam di Pulau Samosir.
3. Mengetahui faktor penghambat perkembangan Islam di Pulau Samosir.
4. Mengetahui pengaruh dari masuk agama Islam di Pulau Samosir.

## **1.6 Manfaat penelitian**

Dalam penelitian ini, ada beberapa manfaat yang dapat diharapkan yaitu:

1. Sebagai penambah pengetahuan bagi peneliti dan pembaca mengenai perkembangan agama Islam di Pulau Samosir.
2. Sebagai bahan bacaan untuk peneliti lanjutan yang ingin meneliti permasalahan yang sama atau yang ada hubungan dengan masalah dalam peneliti.
3. Sebagai penambah perbendaharaan kepustakaan bagi UNIMED dan Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Sejarah.
4. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat khususnya masyarakat Samosir tentang eksistensi Islam di Pulau Samosir.